

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Kecamatan Arcamanik pada tahun 2020-2021, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa dari jumlah total 44 orang tua di RA Kecamatan Arcamanik terdapat 3 pola asuh yang diterapkan. Diketahui bahwa anak dari 2 orang tua otoriter dikategorikan sangat mandiri dengan hasil rerata skornya yaitu 31,5. Kemudian 39 orang tua otoritatif mendapatkan rerata kemandirian anaknya yaitu 29,7 artinya anak mandiri hampir menuju sangat mandiri. Terakhir terdapat 3 orang tua permisif dan memperoleh rerata kemandirian anaknya sebesar 25, artinya mandiri namun pada rentang bawah hampir memasuki kategori kurang mandiri.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari skor maksimal 36 memperoleh hasil rerata skor sebanyak 30,5 (84,72%), sebanyak 21 anak (40,43%) termasuk dalam kategori sangat mandiri, sisanya yaitu 44,29% atau 23 anak termasuk dalam kategori mandiri.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari total 1298 skor, jika dilihat mengenai indikator kemandirian anak dalam pemecahan sehari-hari, diperoleh hasil sebanyak 60 skor (4,63%) didapatkan oleh anak dengan kategori sangat mandiri (SM), kemudian sebanyak 678 skor atau 52,23% anak dikategorikan mandiri, dan terakhir sebanyak 560 skor atau 43,14% anak dikategorikan kurang mandiri.
4. Berdasarkan hasil penelitian, pola asuh orang tua memiliki hubungan dengan nilai korelasi 0,561 yang artinya moderat atau sedang terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun kelompok A di RA Kecamatan Arcamanik.

5. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pengaruh dari hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Kecamatan Arcamanik yaitu sebesar 31,5%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Pemahaman orang tua mengenai penerapan 3 pola asuh yang kemudian dibandingkan dengan hasil perolehan kemandirian anak.
2. Terdapat hubungan sedang yang signifikan dari variabel pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun. Maka orang tua harus dapat memilih pola asuh mana yang tepat untuk diterapkan agar anak dapat mandiri, terutama dalam menyelesaikan masalahnya sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka disajikan beberapa rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi orang tua anak karena sudah mengetahui ada berbagai macam pola asuh yang diterapkan untuk anak, maka orang tua diharapkan bijak untuk memilih pola asuh yang tepat dan sesuai untuk diterapkan pada anak. Selain itu, pilihlah pola asuh yang dapat membuat anak mandiri namun anak nyaman dengan penerapan pola asuh tersebut.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk membantu masyarakat agar dapat menentukan pola asuh yang baik dan tepat bagi anaknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam pembuatan kuesioner lebih mendalam serta untuk penyebaran kuesioner tidak hanya dilakukan secara daring namun dilakukan secara langsung, sehingga orang tua yang mengisi dapat bertanya langsung mengenai apa yang tidak dipahami pada isian kuesioner. Selain itu, alangkah lebih baiknya jika peneliti sendiri yang mengamati kemandirian anak secara langsung. Selanjutnya peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian

anak namun dengan jumlah sampel dan item kuesioner yang lebih banyak.